

DIAGNOSA KEUANGAN: 5 Penyebab Omzet Kertas Besar tapi Saldo Rekening

Banyak bos pameran Nota tumpukan 100Kg sehari, tapi Menangis saat tanggal 1

Waktunya bayar kontrakan Ruko dan Gaji Pegawai uangnya tidak ada!

MENGAPA INI TERJADI (ILUSI OPTIK KEKAYAAN):

1. PENYAKIT KASBON KONSUMEN YANG MENUMPUK KRONIS

- Di Aplikasi tertulis Rp 500Ribu. Faktanya, 3 Pelanggan Bayar DP Total Rp 50.000 saja. Sisanya Nunggu 1 Minggu baju belum diambil.

2. BIAYA MIKRO YANG TINGGI (UANG RECEH BELANJA)

- Kasir mencabut uang Pemasukan untuk Beli Tali Rafia, Sapu, Air Galon, Snack Gorengan, hingga Plakban terus-menerus tanpa di Data/Dicatat.

3. BOM WAKTU LISTRIK DAN PDAM (TIDAK DITABUNG)

- Omzet Harian langsung Habis DIPAKAI JAJAN / BELANJA Pribadi Bos nya.
- Saat meteran token bunyi / tagihan PAM keluar, tidak ada saldo pencadangan.

4. UANG RUSAK DAN REFUND (GANTI RUGI)

- Ada Pakaian mahal Gucci luntur hancur. Ganti Rugi diam-diam Rp 300Rb Memakan Jatah Laba Bersih yang capek dikumpulkan 5 hari ke belakang.

SOLUSINYA:

- WAJIB pisahkan Rekening Bisnis Vs Pribadi hari ini juga!
- Stop budaya bayar Nanti-nanti! Cuci Beres Diambil = WAJIB TRANSFER/CASH.